

KOMBS Minta, Pemkab. Bengkalis Jangan Ragu, Tetap Laksanakan Kegiatan APBD Murni 2018 Rp3,6 Triliun



RIAUEXPRESS, BENGKALIS ? Pasca adanya kabar, bahwa APBD Murni 2018 yang telah disahkan Rp3,6 Triliun akan dilakukan rasionalisasi, lantaran terjadi defisit mencapai Rp1,4 Triliun, Komite Masyarakat Bukit Batu Siak Kecil (KOMBS) meminta kepada Pemkab. Bengkalis untuk tetap melaksanakan kegiatan sesuai mata anggaran di tahun 2018.

Hal ini disampaikan Ketua KOMBS W. M Sabri, bahwa Pemkab. Bengkalis tidak ada alasan lagi untuk menunda kegiatan yang telah diajukan di APBD 2018. Agar pembangunan di Kabupaten Bengkalis tetap bisa berjalan sesuai yang diharapkan semua pihak.

"Kita tidak mau, dengan adanya kabar akan terjadi rasionalisasi ini, menghambat pembangunan di Kabupaten Bengkalis. Sebab masyarakat sampai saat ini masih menunggu kebijakan Pemkab. Bengkalis, dalam upaya pembangunan sesuai yang digembar-gemborkan selama ini, "ungkap dia, Selasa (03/07/18) siang.

Artinya, tambah Wan, jangan sampai Pemkab. Bengkalis tidak memenuhi janjinya untuk melaksanakan pembangunan yang telah diajukan di tahun 2017 lalu, sesuai anggaran yang telah disahkan di tahun 2018 Rp3,6 Triliun rupiah.

"Jangan ragu untuk melaksanakan kegiatan, yang penting pilih mana yang paling prioritas demi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bengkalis, termasuk untuk proyek MY, itu sangat vital, sehingga perlu untuk tetap dilaksanakan di tahun anggaran 2018 ini, "ujarnya lagi.

Ketua DPRD Bengkalis Abdul Kadir sebelumnya mengatakan, karena APBD 2018 Rp3,6 Triliun mengalami defisit, maka akan dilakukan rasionalisasi mencapai Rp1,4 triliun. Dan dari anggaran tinggal Rp2,2 Triliun itu, untuk menggaji PNS mencapai Rp1,4 Triliun, sehingga tersisa Rp800 Milyar.

Dari Rp800 Milyar itu, untuk semua kegiatan, termasuk untuk pelayanan Kesehatan 10%, Pendidikan 10% dan tunggakan Alokasi Dana Desa (ADD) 2017. Dan apabila proyek MY dipaksakan untuk tetap terealisasi, maka untuk gaji honorer sudah tidak akan kebagian duit lagi.**